

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Setting Penelitian**

Penelitian ini menggunakan setting penelitian berfokus pada produk makanan di Yogyakarta, hasil diperoleh berdasarkan dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Mayoritas responden menjawab lebih sering mempertimbangkan ke“halal”an dalam membeli produk makanan dibandingkan alat kosmetik maupun obat-obatan. Objek yang dituju dalam penelitian adalah daerah Kotagede, sedangkan subjeknya adalah individu Muslim di daerah tersebut. Kotagede dipilih karena merupakan daerah wisata peradapan Kerajaan Mataram Islam dan juga berkembang pesatnya Muhammadiyah, sehingga mayoritas penduduknya pun beragama Islam. Dari hasil kajian yang dilakukann peneliti menyimpulkan responden di pilih berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

Responden merupakan konsumen muslim di wilayah Kotagede diatas 17 tahun, sehat jasmani dan rohani. Selain itu konsumen juga harus mengetahui tentang produk halal. Karakteristik ini dipilih karena pihak-pihak tersebut diyakini memiliki keyakinan dan pengetahuan dalam konteks “halal” ketika akan memilih produk sebelum mereka konsumsi. Dari hasil pegkajian yang telah dilakukan berdasarkan dengan karakteristik konsumen, kemudian peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Profil responden dapat diketahui dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendapatan per bulan, dapat dilihat pada Tabel 4.1

**Tabel 4.1**

Profil Responden

| Dasar Klasifikasi   | Sub Klasifikasi    | Jumlah | Persentase |
|---------------------|--------------------|--------|------------|
| Jenis Kelamin       | Laki-laki          | 22     | 22%        |
|                     | Perempuan          | 78     | 78%        |
|                     | Total              | 100    | 100%       |
| Usia                | 17 – 26 tahun      | 14     | 14%        |
|                     | 27 – 36 tahun      | 19     | 19%        |
|                     | 37 – 46 tahun      | 30     | 30%        |
|                     | 47 – 56 tahun      | 27     | 27%        |
|                     | 67 – 65 tahun      | 10     | 10%        |
|                     | Total              | 100    | 100%       |
| Pendidikan Terakhir | SD                 | 1      | 1%         |
|                     | SMP                | 4      | 4%         |
|                     | SMA/SMK            | 23     | 23%        |
|                     | Diploma/Strata 1   | 69     | 69%        |
|                     | Lainnya            | 3      | 3%         |
|                     | Total              | 100    | 100%       |
| Pekerjaan           | Pelajar/ Mahasiswa | 21     | 21%        |
|                     | TNI/POLRI          | 3      | 3%         |
|                     | PNS                | 6      | 6%         |
|                     | Pegawai Swasta     | 10     | 10%        |
|                     | Wiraswasta         | 32     | 32%        |
|                     | Ibu Rumah Tangga   | 20     | 20%        |
|                     | Lain-lain          | 8      | 8%         |
|                     | Total              | 100    | 100%       |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pengumpulan data di lapangan melalui pengumpulan jawaban kuesioner yang diperoleh dari responden, maka diperoleh gambaran mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

Berdasarkan Tabel 4.1 (pengumpulan data di lapangan melalui pengumpulan jawaban kuesioner yang diperoleh dari responden), maka diperoleh gambaran mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa responden lebih didominasi oleh responden perempuan yaitu sebanyak 78%. Berdasarkan usia responden didominasi oleh usia antara 47-56 tahun yaitu sebanyak 20%. Berdasarkan pendidikan terkahirnya, responden yang lebih mendominasi adalah diploma / strata 1 yaitu sebanyak 69%. Sedangkan berdasarkan pendapatan pekerjaannya, responden yang lebih mendominasi adalah wiraswasta yaitu sebanyak 32%.

Selain itu, Berdasarkan pengumpulan data di lapangan yang diperoleh dari responden, maka diperoleh hasil statistik deskriptif yang dapat dilihat pada Tabel 4.2

**Tabel 4.2**

**Hasil Statistik Deskriptif**

| No | Variabel              | Indikator | Hasil Jawaban Responden |    |    |     |     |
|----|-----------------------|-----------|-------------------------|----|----|-----|-----|
|    |                       |           | STS                     | TS | N  | S   | SS  |
| 1  | Keyakinan<br>Religius | 1         | -                       | -  | 1% | 5%  | 94% |
| 2  |                       | 2         | -                       | -  | 2% | 10% | 88% |
| 3  |                       | 3         | -                       | -  | 3% | 28% | 69% |
| 4  |                       | 4         | -                       | -  | 2% | 17% | 81% |

| No | Variabel                      | Indikator            | Hasil Jawaban Responden |     |     |     |     |
|----|-------------------------------|----------------------|-------------------------|-----|-----|-----|-----|
|    |                               |                      | STS                     | TS  | N   | S   | SS  |
| 5  |                               | 5                    | -                       | -   | 1%  | 16% | 83% |
| 6  | Peran<br>Sertifikasi<br>Halal | 1                    | -                       | -   | 12% | 38% | 50% |
| 7  |                               | 2                    | -                       | 1%  | 15% | 50% | 34% |
| 8  |                               | 3                    | -                       | 1%  | 22% | 43% | 34% |
| 9  |                               | 4                    | 1%                      | 1%  | 15% | 48% | 35% |
| 10 |                               | 5                    | 1%                      | -   | 3%  | 40% | 56% |
| 11 |                               | Paparan<br>Informasi | 1                       | 3%  | 12% | 26% | 44% |
| 12 | 2                             |                      | 4%                      | 15% | 21% | 47% | 13% |
| 13 | 3                             |                      | 1%                      | 7%  | 7%  | 70% | 15% |
| 14 | 4                             |                      | 1%                      | 4%  | 15% | 58% | 22% |
| 15 | 5                             |                      | 4%                      | 9%  | 28% | 43% | 16% |
| 16 | Alasan<br>Kesehatan           | 1                    | -                       | 2%  | 5%  | 31% | 63% |
| 17 |                               | 2                    | -                       | 2%  | 9%  | 32% | 57% |
| 18 |                               | 3                    | -                       | 6%  | 13% | 37% | 44% |
| 19 |                               | 4                    | 1%                      | 6%  | 22% | 40% | 31% |
| 20 |                               | 5                    | -                       | 2%  | 13% | 39% | 46% |
| 21 |                               | 6                    | -                       | 8%  | 12% | 42% | 38% |

| No | Variabel               | Indikator | Hasil Jawaban Responden |    |     |     |     |
|----|------------------------|-----------|-------------------------|----|-----|-----|-----|
|    |                        |           | STS                     | TS | N   | S   | SS  |
| 22 | Kesadaran<br><br>Halal | 1         | -                       | -  | 24% | 50% | 26% |
| 23 |                        | 2         | -                       | -  | 6%  | 59% | 53% |
| 24 |                        | 3         | -                       | 1% | 15% | 48% | 36% |
| 25 |                        | 4         | -                       | 1% | 15% | 52% | 32% |
| 26 |                        | 5         | -                       | -  | 5%  | 42% | 53% |
| 27 |                        | 6         | -                       | -  | 3%  | 15% | 82% |

## B. Pengujian Instrumen

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk pengujian apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik berisi data residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Menurut Ghozali (2013), untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat digunakan dua cara yaitu dengan menggunakan analisis grafik atau uji statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dari nilai Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). Pengujian tersebut digunakan untuk membuktikan apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai hasil uji K-S dari residual. Residual terdistribusi secara normal jika nilai  $t$  hitung  $> 0,05$ . Sebaliknya jika  $t$  hitung  $< 0,05$ ,

maka residual tidak terdistribusi secara normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                   |                | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                 |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                   | Std. Deviation | 2.14289967              |
| Most Extreme Differences          | Absolute       | .070                    |
|                                   | Positive       | .070                    |
|                                   | Negative       | -.048                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z              |                | .703                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)            |                | .706                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil tabel 4.3 dapat diketahui bahwa Unstandardized Residual merupakan data variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai Kolmogorov-Smirnov Z pada Unstandardized Residual sebesar 0,703 dan nilai signifikansi sebesar  $> 0,05$  yaitu sebesar 0,706. Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal karena memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ .

## 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2011). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut.

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan analisis faktor. Pada penelitian ini analisis faktor digunakan untuk menguji ketepatan ukuran. Analisis faktor konfirmatori didesain untuk menguji multidimensionalitas dari suatu konstruk teoritis, yaitu menjadikan indikator per variabel terkelompok agar menjadi 1 konstruk. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan *confirmatory factor analysis*. Suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki nilai *factor loading*  $\geq 0,5$  (Hair *et al.*, 1998) dan item pertanyaan tersebut terkumpul dalam satu kolom.

*Confirmatory factor analysis* memiliki beberapa tahapan, yaitu: Tahap pertama yang harus dipenuhi oleh suatu data dalam melakukan pengujian validitas adalah dengan mengidentifikasi KMO and Bartlett's Test. Tahapan dilakukan untuk melihat nilai kecukupan sampel pada penelitian. Apabila tahap ini belum menghasilkan nilai yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, maka tidak dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji KMO dengan *varimax method*, yaitu metode rotasi orthogonal untuk meminimalisasi jumlah indikator yang mempunyai *factor loading* tinggi pada tiap faktor. Kriteria nilai KMO sebesar  $\geq 0.5$  dan nilai signifikansi  $\geq 0.5$ . Jika hasil KMO memenuhi nilai standar, maka variabel dan sampel memungkinkan untuk dilakukan analisis lebih lanjut (Usman, dan Sobari, 2013).

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai KMO sebesar 0,775 hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.4

**Tabel 4.4**  
**KMO and Bartlett's Test**

|  |                    |         |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. |                    | .775    |
| Bartlett's Test of Sphericity                    | Approx. Chi-Square | 1.243E3 |
|  | Df                 | 351     |
|  | Sig.               | .000    |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan output yang didapat, nilai KMO sebesar 0,775 menandakan bahwa unit observasi baik untuk dilakukan analisis faktor atau dengan kata lain data yang digunakan dapat dilanjutkan analisisnya menggunakan analisis faktor. Disamping itu, uji bartlett menunjukkan nilai Chi Square yang besar, sehingga nilai 'Sig' sebesar 0,000. Dengan dua bukti tersebut, maka analisis dapat dilanjutkan.

Tahap kedua yaitu dengan melihat tabel *Anti-Image Matrices* pada bagian *Anti-Image Correlation*. *Anti-Image Correlation* digunakan untuk melihat korelasi antar variabel independen. Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) harus menunjukkan nilai  $\geq 0,5$ , maka variabel tersebut masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut (Usman, 2013).

Berdasarkan output *Anti-image Matrices* yang berisi *Measures of Sampling Adequacy* (MSA), nilai MSA terletak pada diagonal 'Anti-image Correlation'. Berdasarkan hasil, dapat terlihat bahwa semua atribut bernilai diatas 0,5 yang nilai masing-masing yaitu: 0,681 (A1), 0,735 (A2), 0,769 (A3), 0,768

(A4), 0,800 (A5), 0,699 (B1), 0,887 (B2), 0,866 (B3), 0,773 (B4), 0,703 (B5), 0,690 (C1), 0,675 (C2), 0,574 (C3), 0,824 (C4), 0,783 (C5), 0,816 (D1), 0,825 (D2), 0,846 (D3), 0,836 (D4), 0,772 (D5), 0,766 (D6), 0,715 (E1), 0,777 (E2), 0,758, (E3), 0,804, (E4), 0,767, (E5) dan 0,865 (E6). Hal tersebut memiliki arti bahwa semua atribut dapat dilanjutkan untuk analisis faktor.

Penelitian ini tidak mengontrol nilai *eigenvalues over* melainkan mengontrol *number of factors* sebesar 5, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan 5 variabel. Selain itu, peneliti juga mengontrol *suppress absolute values less than* sebesar 0,5 agar *output* pada *Rotated Component Matrix* hanya menampilkan nilai  $\geq 0,5$ . Dari hasil *output Rotated Component Matrix* menunjukkan bahwa semua nilai valid, sehingga item pertanyaan tidak ada yang dikeluarkan.

Tahap selanjutnya yaitu dengan melihat *Rotated Component Matrix*. *Rotated Component Matrix* adalah tabel yang digunakan untuk mengelompokkan variabel/atribut ke dalam sebuah faktor. Variabel/atribut yang mempunyai nilai yang besar dalam suatu faktor akan termasuk dalam faktor yang bersangkutan. Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa atribut empat atribut yang berkorelasi kuat dengan Faktor 1, yaitu: A1, A2, A3, A4, dan A5. Atribut yang berkorelasi kuat dengan Faktor 2, yaitu: B1, B2, B3, B4, dan B5. Atribut yang berkorelasi kuat dengan Faktor 3, yaitu: C1, C2, C3, C4 dan C5. Atribut yang berkorelasi kuat dengan Faktor 4, yaitu: D1, D2, D3, D4, D5 dan D6. Atribut yang berkorelasi kuat dengan Faktor 5, yaitu: E1, E2, E3, E4, E5 dan E6.

Hasil pengolahan data dapat dilihat pada Tabel 4.5

**Tabel 4.5**  
**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

|    | Component |      |      |      |      |
|----|-----------|------|------|------|------|
|    | 1         | 2    | 3    | 4    | 5    |
| A1 |           |      |      | .823 |      |
| A2 |           |      |      | .696 |      |
| A3 |           |      |      | .602 |      |
| A4 |           |      |      | .744 |      |
| A5 |           |      |      | .666 |      |
| B1 |           |      | .742 |      |      |
| B2 |           |      | .670 |      |      |
| B3 |           |      | .601 |      |      |
| B4 |           |      | .708 |      |      |
| B5 |           |      | .543 |      |      |
| C1 |           |      |      |      | .683 |
| C2 |           |      |      |      | .718 |
| C3 |           |      |      |      | .816 |
| C4 |           |      |      |      | .679 |
| C5 |           |      |      |      | .626 |
| D1 | .682      |      |      |      |      |
| D2 | .660      |      |      |      |      |
| D3 | .824      |      |      |      |      |
| D4 | .790      |      |      |      |      |
| D5 | .821      |      |      |      |      |
| D6 | .767      |      |      |      |      |
| E1 |           | .598 |      |      |      |
| E2 |           | .657 |      |      |      |
| E3 |           | .631 |      |      |      |
| E4 |           | .658 |      |      |      |
| E5 |           | .709 |      |      |      |
| E6 |           | .556 |      |      |      |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa semua atribut pada tiap variabel saling berkorelasi kuat, sehingga tidak ada atribut yang harus di buang.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrument (kuesioner) dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yang kemudian diaplikasikan dengan komputer pada program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0.60$  maka alat ukur dinyatakan reliabel (Hair et al., 1998).

Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.6

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                       | Cronbach Alpha | Keterangan |
|--------------------------------|----------------|------------|
| Keyakinan Religius             | 0,779          | Reliabel   |
| Peran Sertifikasi <i>Halal</i> | 0,778          | Reliabel   |
| Paparan Informasi              | 0,777          | Reliabel   |
| Alasan Kesehatan               | 0,884          | Reliabel   |
| Kesadaran <i>Halal</i>         | 0,781          | Reliabel   |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dalam tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien alpha ( $\alpha$ ) yang lebih besar sama dengan 0,6, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

### C. Pengujian Hipotesis (Uji Hipotesis)

Pengujian hipotesis diperoleh dari analisis data dengan analisis regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0.

Pengujian hipotesis menggunakan Uji t, Uji F, dan Koefisien determinasi ( $R^2$ ). Uji t bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.. Sedangkan uji F bertujuan untuk mencari tahu apakah variabel-variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen (Basuki, 2016). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
Hasil Analisis Regresi Berganda  $X_1, X_2, X_3, X_4$  terhadap Y

| Variabel Bebas                     | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | Sig   | Keterangan       |
|------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|------------------|
| (Constant)                         | 4,662                       |                           | 0,201 |                  |
| Keyakinan Religius                 | 0,477                       | 0,279                     | 0,002 | Signifikan       |
| Peran Sertifikasi Halal            | 0,392                       | 0,389                     | 0,000 | Signifikan       |
| Paparan Informasi                  | -0,07                       | -0,008                    | 0,928 | Tidak signifikan |
| Alasan Kesehatan                   | 0,68                        | 0,99                      | 0,291 | Tidak Signifikan |
| $R^2 = 0,351$                      |                             |                           |       |                  |
| Adjusted R Square ( $R^2$ )= 0,324 |                             |                           |       |                  |
| F hitung= 12, 872                  |                             |                           |       |                  |
| Sig = 0,000                        |                             |                           |       |                  |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda model sebagai berikut:

$$Y = 4,662 + 0,447X_1 + 0,392X_2 + (-0,07)X_3 + 0,69X_4$$

Keterangan:

Y: Kesadaran Halal

a : *constant*

X<sub>1</sub>: Keyakinan Religius

X<sub>2</sub>: Peran Sertifikasi Halal

X<sub>3</sub>: Paparan Informasi

X<sub>4</sub>: Alasan Kesehatan

Pada Tabel 4.7 diperoleh hasil Adjusted R Square sebesar 0,324 atau 32,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 32,4% variabel kesadaran halal dapat dijelaskan oleh variabel keyakinan religius, peran sertifikasi halal, paparan informasi dan alasan kesehatan.

Nilai F hitung yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 sebesar 12,872 dengan  $p=0,000$ . Nilai  $p<0,05$  menunjukkan bahwa variabel keyakinan religius, peran sertifikasi halal, paparan informasi dan alasan kesehatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kesadaran halal.

Pada tahap selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis yang disusun dapat diterima atau ditolak, maka dapat dilihat dari perhitungan signifikansi masing-masing hipotesis sebagai berikut:

### **1. Hipotesis Pertama**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai *Standardized Coefficients* pada tabel 4.7 sebesar 0,279 dengan nilai signifikansi 0,002 menunjukkan bahwa variabel keyakinan religius (X<sub>1</sub>) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran halal (Y). Oleh karena itu, hipotesis satu (H1) yang menduga keyakinan religius memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran halal

terdukung.

## **2. Hipotesis Kedua**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai *Standardized Coefficients* pada tabel 4.7 sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa peran sertifikasi halal ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran halal (Y). Oleh karena itu, hipotesis dua (H2) yang menduga peran sertifikasi halal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran halal terdukung.

## **3. Hipotesis Ketiga**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai *Standardized Coefficients* pada tabel 4.7 sebesar -0.008 dengan nilai signifikansi 0,928 menunjukkan bahwa paparan informasi ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keadaan kesadaran halal (Y). Oleh karena itu, hipotesis tiga (H3) yang menduga paparan informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran halal tidak terdukung.

## **4. Hipotesis Keempat**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai *Standardized Coefficients* pada tabel 4.7 sebesar 0,99 dengan nilai signifikansi 0,291 menunjukkan bahwa alasan kesehatan ( $X_4$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keadaan kesadaran halal (Y). Oleh karena itu, hipotesis empat (H4) yang menduga alasan kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran halal tidak terdukung.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat dua hipotesis terdukung, yaitu Hipotesis 1 dan Hipotesis 2, sedangkan Hipotesis 3 dan Hipotesis 4 menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau dengan kata lain tidak terdukung. Hipotesis pertama menunjukkan nilai signifikansi 0,002 menunjukkan bahwa variabel keyakinan religius ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran halal ( $Y$ ). Temuan ini sesuai dengan pernyataan Hussaini (1993) dalam penelitiannya bahwa keyakinan religius umat Islam pada agamanya dapat mempengaruhi tingkat kesadaran pada makanan halal, sehingga hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang ada dan konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. Dari hasil penelitian tersebut, dapat dijadikan sebagai acuan bahwa keyakinan religius yang terdapat dalam diri seseorang dapat menjadi bahan pertimbangan dan mempengaruhi tingkat kesadaran halal ketika akan memilih atau mengkonsumsi produk. Semakin baik atau tinggi keyakinan religius yang dimiliki oleh seseorang, maka akan meningkatkan kesadaran halal dalam dirinya.

Hipotesis 2 menunjukkan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa peran sertifikasi halal ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran halal ( $Y$ ). Temuan ini sesuai dengan pernyataan Osman (2002) dalam Ambali & Bakar (2014) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa seseorang perlu untuk mengetahui status makanan 'baik oleh logo atau dengan label halal atau non-halal sebelum membeli atau mengkonsumsi produk, sehingga hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang ada dan konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. Dari hasil penelitian tersebut, dapat dijadikan sebagai acuan bahwa dengan

adanya logo atau label halal dapat menjadi bahan pertimbangan dan mempengaruhi tingkat kesadaran halal ketika akan memilih atau mengonsumsi produk.

Hipotesis 3 menunjukkan nilai signifikansi 0,928 menunjukkan bahwa paparan informasi ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keadaan kesadaran halal ( $Y$ ). Temuan ini tidak sesuai dengan pernyataan Patnoad, (2001) bahwa paparan dapat mencakup iklan baik di koran, televisi, radio, internet atau saluran komunikasi lainnya, dapat mempengaruhi tingkat kesadaran muslim tentang makanan halal, sehingga hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang ada dan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kurangnya iklan dari produk terkait dan juga kurangnya informasi dari penjual maupun produsen mengenai kehalalan produk sehingga responden kurang mendapat informasi yang lengkap terutama dalam hal kehalalannya. Hasil tersebut didapat dari Tabel 4.2 (Statistik Deskriptif) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa kurang mendapat paparan informasi dari iklan maupun penjual atau produsen produk terkait. Dari hasil penelitian tersebut, dapat dijadikan sebagai masukan untuk perusahaan terkait bahwa paparan informasi diperlukan guna meningkatkan atau mempengaruhi tingkat kesadaran halal ketika akan memilih atau mengonsumsi produk.

Hipotesis 4 menunjukkan nilai signifikansi 0,291 menunjukkan bahwa alasan kesehatan ( $X_4$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keadaan kesadaran halal ( $Y$ ). Temuan ini tidak sesuai dengan pernyataan Bonne *et al*

(2007) bahwa apabila seorang muslim khawatir tentang alasan kesehatan, mereka dapat memilih makanan halal karena menawarkan bahan yang sehat. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, tidak sesuai dengan teori yang ada dan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kurangnya kepercayaan maupun pengetahuan responden bahwa makanan halal itu sebagai acuan produk yang menyehatkan, jaminan keamanan, makanan yang terjamin kebersihannya, dan makanan yang berkualitas. Selain itu, kebanyakan masyarakat mulai sadar dengan kesehatan mereka setelah usia lanjut atau diatas 60 tahun, sedangkan rata-rata responden yang diperoleh berusia 37-46 tahun. Dari hasil penelitian tersebut, dapat dijadikan sebagai masukan untuk mempertimbangkan kesehatan sejak dini dan dimulai dari memilih makanan yang baik untuk kita konsumsi.